

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Bentuk Keterlibatan Masyarakat Lokal dalam Sektor Perkebunan Kelapa Sawit

Masyarakat lokal di Kecamatan Kelumpang Barat terlibat dalam sektor perkebunan kelapa sawit melalui empat bentuk utama, yaitu petani swadaya, petani plasma, buruh panen, dan pengepul. Keragaman bentuk keterlibatan ini ditentukan oleh kepemilikan modal dasar.

2. Dinamika Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Lokal

Dinamika kesejahteraan ekonomi yang bersifat diferensial antar kelompok aktor. Berdasarkan indikator BPS, pengepul dan petani swadaya mengalami peningkatan kesejahteraan paling signifikan. Buruh panen memperoleh peningkatan kesejahteraan yang cukup stabil, namun berada pada posisi rentan akibat tidak memiliki aset lahan dan pendapatan yang fluktuatif. Petani plasma belum dapat dikatakan sejahtera sebab memperoleh pendapatan lebih sedikit yang hanya berfungsi sebagai *side income*. Dinamika kesejahteraan ekonomi secara umum telah mencerminkan nilai-nilai Maqashid Syariah, terutama dalam aspek *hifzh al-nafs*, *hifzh al-nasl*, *hifzh al-'aql*, dan *hifzh al-mal* melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pendidikan, serta peningkatan kapasitas ekonomi. Namun, pencapaian tersebut masih bersifat tidak merata, di mana buruh

panen dan petani plasma menghadapi kerentanan yang lebih tinggi dibandingkan aktor lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Saran untuk Penelitian Lanjutan

#### a. Penelitian Komparatif Antar Wilayah

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan studi komparatif terhadap sistem plasma di berbagai wilayah dengan mekanisme kemitraan yang berbeda untuk mengidentifikasi model kemitraan yang paling efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara inklusif.

#### b. Dampak Lingkungan dan Keberlanjutan

Studi lanjutan dapat mengintegrasikan aspek keberlanjutan lingkungan dengan kesejahteraan ekonomi.

### 2. Saran untuk Pemerintah Daerah

#### a. Program Pelatihan Manajemen Usahatani dan Kewirausahaan

Menyelenggarakan program pelatihan berkala tentang manajemen usahatani, pengelolaan keuangan rumah tangga, dan diversifikasi usaha.

#### b. Penyesuaian Kebijakan Pupuk Bersubsidi

Mendorong kajian kebijakan kemungkinan perluasan jenis pupuk yang masuk dalam skema subsidi, sehingga tidak hanya

mencakup pupuk standar tetapi juga mencakup jenis pupuk yang lebih sesuai dengan kebutuhan tanaman sawit rakyat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Jumlah informan yang terbatas sebanyak lima orang belum dapat merepresentasikan seluruh keragaman kondisi masyarakat untuk wilayah atau daerah lain, sehingga temuan bersifat ilustratif dan tidak dapat digeneralisasi secara statistik.
2. Data pendapatan yang diperoleh bersifat estimasi mandiri dari informan (*self-reported*) tanpa verifikasi dokumen keuangan, sehingga terdapat kemungkinan bias dalam pelaporan angka pendapatan.
3. Dimensi lingkungan dan keberlanjutan ekologis tidak masuk dalam cakupan analisis, padahal keberlanjutan produktivitas kebun sawit jangka panjang sangat bergantung pada kondisi ekosistem.